

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan linear dan berarti antara kepuasan belajar dengan prestasi belajar Menganalisis Rangkaian Listrik dari siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Medan. Hal ini didukung oleh hasil pengujian statistik melalui uji r yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel kepuasan belajar dengan prestasi belajar Menganalisis Rangkaian Listrik sebesar 0,578.
2. Terdapat hubungan linear dan berarti antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Menganalisis Rangkaian Listrik dari siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Medan. Hal ini didukung oleh hasil pengujian statistik melalui uji r yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Menganalisis Rangkaian Listrik sebesar 0,550.
3. Terdapat hubungan linear dan berarti antara kepuasan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar Menganalisis Rangkaian Listrik dari siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Medan. Hal ini didukung oleh hasil pengujian statistik melalui uji F yang mengungkapkan bahwa adanya

hubungan yang linear dan berarti antara variabel penguasaan informasi kepuasan belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar. Menganalisis Rangkaian Listrik melalui garis persamaan regresi linear berganda $\hat{Y} = 0,527 + 0,479 X_1 + 0,446 X_2$ sebesar 6,330.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan secara umum bagi pihak pengelola SMK Negeri 2 Medan dan secara khusus bagi guru-guru di SMK Negeri 2 Medan dalam upaya membangkitkan minat siswa yang dapat mendukung Prestasi Belajar MRL. Upaya membangkitkan kepuasan belajar ini dapat dilakukan dengan menyuruh siswa untuk menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah termasuk untuk lebih aktif lagi didalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan secara umum bagi pihak pengelola SMK Negeri 2 Medan dan secara khusus bagi guru-guru di SMK Negeri 2 Medan dalam upaya meningkatkan kepuasan siswa siswa, sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar MRL, dengan cara memberikan motivasi dalam mencapai prestasi yang baik dan keaktifan dalam proses belajar mengajar.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka hal ini menggambarkan bahwa kepuasan belajar yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai hubungan yang positif dan berarti dalam meningkatkan Prestasi Belajar MRL,

yaitu dengan menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah termasuk untuk lebih aktif lagi didalam proses belajar mengajar dikelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, dapat diajukan beberapa saran, antara lain :

1. Dengan ditemukannya Prestasi Belajar MRL yang baik, maka diperlukan upaya untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan Prestasi Belajar MRL siswa. Upaya peningkatan tersebut hendaknya dilakukan secara terkoordinasi dalam arti adanya koordinasi secara bersama-sama antara pengelola sekolah SMK Negeri 2 Medan dengan guru bidang studi MRL.
2. Dengan ditemukannya pemahaman kepuasan belajar siswa dengan baik, hendaknya tetap dilakukan upaya yang bisa lebih memahami apa yang sebenarnya yang dibutuhkan siswa sehingga siswa merasa nyaman dan senang dalam proses belajar mengajar.,
3. Dengan ditemukannya motivasi berprestasi siswa yang baik, maka diperlukan upaya untuk bisa meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga siswa dalam melakukan pekerjaan dengan sebaik – baiknya.